











dipertanggungjawabkan oleh orang tua. Dalam pola asuh yang Islami orang tua membentuk anak yang shalih dan shalihah dan ini harus dimulai dari perilaku orang tua sejak dini, bukan hanya dalam proses mengandung. Islam memandang bahwa perilaku anak di masa depan adalah cerminan dari orang tuanya dan pola pendidikan yang diterapkan di dalam keluarga. Dalam kitab suci kita yakni Al - Qur'an pola asuh telah Allah lafadzkan dalam firmanNya. Dan pola asuh ini disebut dengan pola asuh yang Qur'ani seperti pola asuh Luqman kepada anaknya, Luqman bukan seorang Nabi, bukan seorang Ulama, atau orang yang berkuasa. Melainkan Luqman orang biasa yang Allah abadikan namanya di kitab suci Al - Qur'an dalam surah Luqman surah ke 31, karena Luqman selalu memberikan pembelajaran maupun nasihat yang luar biasa kepada anaknya, agar anaknya selalu menjalankan perintah Allah dan menjauhi larangannya.

Orang tua yang menerima, melindungi dan menuntut kepada anak adalah pola asuh yang telah dicontohkan oleh Luqmanul Hakim sebagaimana telah dikisahkan di dalam ayat-ayat Al - Qur'an. Di antara pola asuh yang diterapkan oleh















































**Persamaan :** Persamaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yakni, sama – sama membahas tentang pola asuh orangtua terhadap anaknya.

**Perbedaan :** Perbedaannya, dalam penelitian terdahulu membahas korelasi antara pola asuh orangtua murid dengan kemandirian belajar Pendidikan Agama Islam. Peneliti disini membuktikan bahwa pola asuh orangtua dapat menjadikan anak mandiri dalam belajar PAI namun setelah penelitian ini dilakukan dapat di ambil kesimpulan, bahwa tidak ada hubungan antara pola asuh orangtua murid dengan kemandirian belajar PAI.